TUGAS PRAKTIKUM LAPANGAN BIOKONSERVASI

Pembagian Kelompok dan Ketentuan Tugas

1. Pembagian Kelompok

a. Mahasiswa dibagi menjadi kelompok yang masing-masing terdiri atas 3 orang.
b. Terdapat 12 kelompok.
c. Setiap kelompok wajib memilih satu spesies satwa atau objek kajian sesuai lokasi yang ditentukan.

2. Lokasi Pengamatan

Setiap kelompok melakukan kajian pada salah satu lokasi berikut:
a. Kebun Binatang
b. Taman Hutan Raya (Tahura)
c. BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) bidang Biokonservasi.

3. Ketentuan Objek Pengamatan

A. Kebun Binatang Gembira Loka Yogyakarta

Notes: Setiap kelompok memilih satu spesies satwa dengan ketentuan tidak diperbolehkan memilih harimau dan gajah.
Aspek yang harus diamati dan dikaji:
a. Jumlah individu dari spesies yang dipilih.
b. Jumlah individu jantan dan betina.
c. Status konservasi spesies.
d. Klasifikasi ilmiah spesies.
f. Sistem pengelolaan dan pemeliharaan satwa.
g. Asal-usul satwa, apakah merupakan hasil sitaan, penyerahan, penyelamatan, atau hasil. perkembangbiakan di kebun binatang.
h. Letak dan kondisi kandang atau habitat buatan.
i. Jenis satwa lain yang berada di sekitar atau berdekatan dengan kandang spesies yang diamati.

B. Taman Hutan Raya (Tahura Bundar Yogyakarta)

Aspek yang harus dikaji:
a.Profil umum Tahura.
b. Sejarah dan tujuan pembentukan Tahura.
c. Fungsi dan peran Tahura dalam konservasi keanekaragaman hayati.
d. Sistem pengelolaan kawasan.
f. Bentuk kegiatan konservasi yang dilaksanakan.
g. Pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pelestarian kawasan.

C. BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) Bandung

Kajian difokuskan pada kontribusi BRIN dalam bidang biokonservasi, meliputi:
a.profil dan tugas BRIN dalam bidang konservasi keanekaragaman hayati.
b. Peran penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam mendukung konservasi.
c. Bentuk kontribusi BRIN terhadap pelestarian keanekaragaman hayati.
d. Teknologi atau inovasi yang digunakan dalam kegiatan konservasi.
f. Kolaborasi BRIN dengan pemerintah, akademisi, masyarakat, dan lembaga terkait.
g. Implementasi hasil penelitian dalam mendukung upaya konservasi.

4. Metode Pelaksanaan

Tugas disusun menggunakan dua metode utama:

a. Survei: Pengumpulan informasi melalui wawancara, studi literatur, dokumentasi, serta pengumpulan data dari pengelola atau instansi terkait.
b. Observasi langsung: Pengamatan secara langsung terhadap objek kajian, kondisi lingkungan, fasilitas, dan sistem pengelolaan konservasi di lokasi.

5. Ketentuan Penyusunan Laporan

Hasil kegiatan praktikum disusun dalam bentuk laporan tertulis dengan sistematika sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

a. Latar belakang
b. Tujuan praktikum
c. Manfaat praktikum

2. BAB II Tinjauan Pustaka

a. Konsep biokonservasi
b. Profil dan lokasi pengamatan
c. Keanekaragaman hayati
d. Konsep biokonservasi multidisipliner dan multipihak

3. BAB III Metode Praktikum

a. Waktu dan tempat
b. Alat dan bahan (jika diperlukan)
c. Metode survei dan observasi langsung
d. Teknik pengumpulan data

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

a. Hasil pengamatan
b. Sistem pengelolaan konservasi

c. Peran berbagai pihak dalam konservasi
d. Analisis biokonservasi secara multidisipliner dan multipihak

5. BAB V Penutup

a. Kesimpulan
b. Saran
c. Daftar Pustaka
d. Lampiran (foto dokumentasi kegiatan dan hasil pengamatan).

6. Fokus Pembahasan

Poin utama laporan

Pembahasan harus mengarah pada konsep Biokonservasi Multidisipliner dan Multipihak.

Multidisipliner: Mengkaji konservasi dari berbagai disiplin ilmu, seperti biologi, ekologi, genetika, teknologi, ilmu lingkungan, dan ilmu sosial.
Multipihak: Mengidentifikasi keterlibatan berbagai pihak dalam konservasi, seperti pemerintah, lembaga penelitian, akademisi, pengelola kawasan, komunitas, masyarakat, dan pihak swasta.

Catatan: Mahasiswa diharapkan tidak hanya mendeskripsikan objek yang diamati, tetapi juga mampu menganalisis bagaimana berbagai disiplin ilmu dan keterlibatan berbagai pihak berkontribusi terhadap keberhasilan konservasi keanekaragaman hayati.

Catatan: Setiap kelompok bertanggung jawab terhadap satu objek kajian dan wajib menyertakan data hasil pengamatan langsung serta dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan praktikum.